

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan mengenai Peran Wali Nagari sebagai Penyelenggara Pemerintahan pada Nagari Baru Setelah Pemekaran (Studi Kasus Nagari Durian Kapeh Darussalam, Kabupaten Agam), maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Peran Wali Nagari Sebagai Penyelenggara Pemerintahan Pada Nagari Baru Setelah Pemekaran di Nagari Durian Kapeh Darussalam yaitu:
 - a. Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Melalui Struktur Pemerintahan Nagari Baru
 - b. Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan oleh Wali Nagari Dalam Mendukung Pembangunan Nagari
 - c. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koordinasi dengan BAMUS dan Tokoh Masyarakat
2. Kendala Wali Nagari dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yaitu terdapat Kendala internal dan eksternal ialah sebagai berikut:
 - a. Keterbatasan kualitas dan pengalaman SDM perangkat nagari
 - b. Kurang tersedianya sarana dan prasarana
 - c. Kurang baiknya hubungan perangkat nagari dengan niniak mamak
 - d. Terjadinya pro kontra sebagian masyarakat dengan perangkat nagari
3. Upaya Wali Nagari dalam Mengatasi kendala Penyelenggaraan pemerintahan nagari, dalam mengatasi berbagai kendala tersebut, Upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Peningkatan kapasitas perangkat nagari melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan.
- b. Memanfaatkan anggaran nagari secara bertahap.
- c. Melibatkan dan memperkuat koordinasi dengan lembaga nagari dan bamus.
- d. Membangun komunikasi dan pendekatan persuasif secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Wali Nagari diharapkan terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia perangkat nagari melalui pelatihan yang berkelanjutan, khususnya di bidang administrasi pemerintahan, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan penguatan koordinasi internal antar perangkat nagari, masyarakat dan niniak mamak perlu terus ditingkatkan.
2. Niniak Mamak diharapkan dapat memperkuat komunikasi bersama Wali Nagari dan perangkat nagari, memperkuat peran dalam pembinaan masyarakat nagari, partisipasi dalam musyawarah nagari, serta memperkuat hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan nagari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.

Alimuddin, 2006, *Buku panduan: Seminar Nasional pemekaran wilayah*, Direktorat Geografi Sejarah, Makassar.

Baharuddin Thahir, 2019, *Pemerintah dan Pemerintahan Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*, CV Cendekia Press, Bandung.

Bambang Suggono, 2016, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

-----,2019, *Metodologi Penelitian Hukum*, Rajagrafindo Persada, Depok.

Burhan Bungin 2013, *Metode penelitian hukum*, UIN Suska Riau, Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Desna Aromatica, 2021, *Pemerintah nagari dalam perspektif administrasi publik*, CV Amerta Media, Banyumas.

Jaidun, 2023, *Hukum Pemerintahan Daerah*, Madza Media, Malang.

Sarmini, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jejak Pustaka, Yogyakarta.

Soerjono Soekanto, 2011. *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia, Jakarta

Syafrizal, Z. 2020, *Pemerintahan Nagari dalam Perspektif Otonomi Andalas* University Press, Padang.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari.

Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pemerintahan Nagari.

Peraturan Bupati Agam Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pembentukan Nagari Persiapan Durian Kapeh Darussalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

C. Sumber Lainnya

Chiquita Puspa Annisa Dewi, 2024, *tentang Dampak Pemekaran Wilayah terhadap Tata Kelola Pelayanan Publik* <https://ombudsman.go.id/artikel/r/pwkinternal--dampak-pemekaran-wilayah-terhadap-tata-kelola-pelayanan-publik>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2025

Delfina Gusman, Alsyam, 2023, Rekonstruksi hukum terhadap kebijakan penyelenggaraan pemerintahan nagari masyarakat heterogen sumatera barat (Studi pada nagari gagur di Kabupaten agam), University of bengkulu law journal Volume 8 No. 1.

Desna Aromatica, Heru Nurasa, Ida Widianingsih, Entang Adhy Muhtar, 2018, Universitas Padjajaran, *jurnal tentang Menyoal Eksistensi Pemerintahan Nagari Di Provinsi Sumatera Barat*, Volume 8 Nomor 2.

Diah Wahyuningsih, Zuly Qodir, Tengku Imam Syarifuddin, 2020, Journal of Government Science (GovSci), *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Dinamika pemekaran wilayah Nagari Rabi Jonggor kabupaten pasaman barat*, Vol 1 No.2.

Digitalisasi Data GIS Nagari Durian Kapeh Darussalam, 2024, Sejarah Nagari, <https://nagaridkds.com>. diakses pada tanggal 29 September 2025.

Ernawati, *tentang Wali Nagari Pemimpin Adat dan Pemerintahan di Minangkabau* <https://rri.co.id/bukittinggi/daerah/1725954/wali-nagari-pemimpin-adat-dan-pemerintahan-di-minangkabau>, diakses pada tanggal 30 September 2025

Fauzan Zakir, 2021, *Ensiklopedia of Journal*, Mengenal sistem Pemerintahan Nagari di Propinsi Sumatera Barat, Vol. 3 No.5.

JDIH, Tanah Datar, 2023, *perubahan atas peraturan daerah nomor 1 tahun 2017 tentang pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian wali nagari*.

<https://jdih.tanahdatar.go.id/perda/detail/108>, diakses pada tanggal 09 Oktober 2025.

Nagari Andaleh Luar Limo Pukuah Koto, 2022, *Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Nagari*, <https://andaleh-limapuluhkotakab.desa.id>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2025.

Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, 2019, <https://cubadak.desa.id/pages/tugas-pokok-fungsi-dan-wewenang>, diakses pada tanggal 09 Oktober 2025.

Natalina Nilamsari, 2014, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana*, Volume 13 No.2.

Parit Malintang, Kec. Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, 2025, Komunitas Adat & Kerapatan Adat Nagari (KAN), https://padangpariamankab.go.id/informasi/layanan_informasi/komunitas-adat-kerapatan-adat-nagari-kan, diakses pada tanggal 17 Oktober 2025.

Rahman, Z. (2019). *Pemerintahan Nagari dalam Perspektif Otonomi Daerah di Sumatera Barat*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 7 No. 2.

Sumbar Fokus. com, 2023, DKDS nagari baru di Kec. Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam telah memiliki wali nagari definitif, <https://sumbarfokus.com/bangun-durian-kapeh-darussalam-bupati-agam-minta-walnag-rangkul-masyarakat>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2025.

Wawancara Dengan Ketua BAMUS, Bapak Mulyadi, dikantor Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam, 29 Desember 2025.

Wawancara Dengan Wali Nagari, Bapak Andri, dikantor Wali Nagari Durian Kapeh Darussalam, 30 Desember 2025.

Wikipedia, *nagari adalah sebuah jabatan, perbedaannya hanya pada penamaannya saja*. https://id.wikipedia.org/wiki/Wali_nagari#:~:text=Walinagari, diakses pada tanggal 09 Oktober 2025.

Yulfian Azrial, 2021, Falsafah Adat Basandi Syarak Syarak, tata pola perilaku dalam berkehidupan, <https://andaleh-limapuluhkotakab.desa.id/artikel/falsafah-hidup-orang-minangkabau-adat-basandi-syarak-syarak-basandi-kitabullah>, diakses pada tanggal 09 Oktober 2025.